

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1. Kesimpulan

Wacana mengenai NIIS dalam *Paris Attack* yang ditampilkan di lima media online Islam mengarah ke dua hal berbeda. Siapa yang benar dan siapa yang salah, siapa pelaku dan siapa korban, serta siapa yang memerangi dan siapa yang harus diperangi diperdebatkan dalam pertarungan wacana ini. Peristiwa Serangan Paris yang melibatkan NIIS justru muncul dengan dua wacana yang bertolak belakang dari media yang berlabel media Islam. Media bukan lagi dipandang sebagai penyedia informasi yang objektif melainkan sebagai agen kepentingan semata. Melalui strategi inklusi dan eksklusi, terdapat dua pengelompokan wacana yaitu NIIS sebagai Boneka Barat dan NIIS sebagai produk Fundamentalisme Islam.

Pertama, NIIS sebagai boneka Barat yang merupakan bagian dari strategi Barat dalam upaya menguasai daerah Timur Tengah ditampilkan dalam wacana *Arrahmah.com*, *Voa-islam.com* dan *Eramuslim.com*. Hal ini tidak serta merta terlihat secara langsung dalam teks yang dimuat. Wacana tersebut tampak dari cara ketiga media melakukan proses eksklusi dan inklusi. Dalam teks, serangan Koalisi Barat ke Irak dan Suriah sebelum tragedi *Paris Attack* tidak dimunculkan, sementara aksi NIIS yang menyerang Paris ditonjolkan dalam pemberitaan. Dalam wacananya, NIIS ditampilkan sebagai *agent* atau pelaku penyerangan, yang kemudian *spesifik* ditampilkan sebagai *kelompok teroris*. Ketiga media ini menampilkan wacana

yang kontra terhadap NIIS dengan menonjolkannya sebagai pelaku terorisme. Selain itu ketiga media ini juga semakin mengarahkan khalayak untuk menyalahkan NIIS sebagai penyebab perang dan Barat harus membalas serangan tersebut. Kasus NIIS digunakan sebagai alasan Barat untuk menyerang Irak dan Suriah demi memperoleh kepentingannya, yaitu minyak dunia. Selain itu *Eramuslim.com* yang sejak awal menonjolkan Amerika, jelas menandakan propaganda yang mendukung dominasi Barat dalam melakukan serangan balasan. Misi tersembunyi Amerika yang mengirimkan pasukan pemberontak luput dalam teks. Kepentingan tersembunyi Barat, ditutupi dengan dramatisasi kelompok yang secara spesifik dinyatakan sebagai teroris ini.

Kedua, NIIS sebagai produk dari Fundamentalisme Islam muncul dalam wacana di *Detikislam.com* dan *Hidayatullah.com*. Bertolak belakang dengan ketiga media sebelumnya, dengan strategi *inklusi* media memposisikan NIIS sebagai *patient* atau korban dari serangan Barat. Dengan penggambaran NIIS sebagai korban, wacana di kedua media ini mendukung (pro) NIIS karena dianggap kelompok perjuangan Islam. NIIS juga secara umum (*generic*) ditampilkan sebagai umat muslim. NIIS yang muncul sebagai gerakan Fundamentalisme Islam, dipicu karena adanya ketidakadilan dan ketimpangan sosial yang diciptakan oleh modernitas Barat. Perancis yang diketahui membatasi kebebasan orang Islam dalam menerapkan norma agamanya menjadi salah satu alasan NIIS menyampaikan pesan yang menuntut keadilan di negara romansa itu. Kemunafikan Barat yang mempengaruhi dunia dengan propaganda *war on terrorism* nya dinilai mendiskreditkan umat Muslim dunia.

## **V.2. Saran**

Penelitian ini dapat dilakukan dengan metode analisis wacana kritis yang lain, seperti analisis wacana kritis perubahan sosial Norman Fairclough, untuk dapat mengetahui praktek diskursus teks media. Selain itu penelitian audiens juga dapat dilakukan sebagai penelitian lanjutan, baik kuantitatif maupun kualitatif. Analisis framing juga dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana media online Islam membingkai kasus yang berkaitan dengan terorisme.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sobur, Alex. (2001) *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Sembiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Rosda
- Susanto, Astrid. (1986) *Komunikasi Massa 2*, Jakarta: Penerbit Bina Cipta
- Azra, Azyumardi (2000). *Islam Substantif: Agar Umat tidak Jadi Buih*, Bandung: Mizan
- Badara, Aris .(2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana
- Darma, Yoce Aliah .(2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya
- Assad, Muhammad Haidar (2014) *ISIS : Organisasi Teroris Paling Mengerikan Abad Ini*. Jakarta: Zahira
- Baumeister, Roy. (1997). *Evil Inside Human Violence and Cruelty*. New York: Henry Holt and Company, LLC
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Satori, Djam'an. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Romli, Asep Syamsul. (2014). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Ibrahim, Idy Subandy. (2010) *dalam Prolog, Wajah Agama di Media dalam Hanif Suranto dan Bambang P Wisudo*. Jakarta: LSPP (dalam web penerbit LSPP kippas.org)
- Ibrahim, Idi Subandi.(2005). *Media dan Citra Muslim: Dari Spiritualitas Untuk Berperang menuju Spiritualitas untuk Berdialog*. Yogyakarta: Jalasutra

- Eriyanto .(2012). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS
- Van Leeuwen, Theo. (2008). *Discourse and Practice: New Tools for Critical Discourse Analysis*. New York: Oxford University Press
- Macdonald, Hugh. (2002). *Geopolitics and Middle East Conflict*. Norway: Oslo
- Flint, Collin. (2006). *Introduction of Geopolitics*. London: Routledge.
- Roberts, Susan, et al. (2003). "Neoliberal Geopolitics", *Editorial Board of Antipode*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Dodds, Klaus, et al. (2012). "Introduction: Geopolitics and Its Critics", *The Ashgate Research Companion of Critical Geopolitics*. pp. 1-14.
- O Thuatail, G. (1998). "Postmodern Geopolitics? The Modern Geopolitical Imagination and Beyond", *Rethinking Geopolitics*. London: Routledge.
- Mulyana, Dedy.(2010). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda
- Lister, Charles. (2014). *Profiling the Islamic State*. Washington D.C: The Brookings Institution.
- Mahajan, Rahul. (2005). *Melawan Negara Teroris: Dominasi Amerika Serikat Terhadap Irak dan Kedaulatan Dunia*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Jainuri, dkk. (2003). *Terorisme dan Fundamentalisme Agama*. Malang: Bayumedia Publisng.
- Laqueur, Walter. (2005). *New Terrorism: Fanatisme & Senjata Pemusnah Massal*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Permata, Ahmad Norma. (2005). *Agama dan Terorisme*. Surakarta: Muhammadiyah University Press

Skripsi :

TRAGEDI WORLD TRADE CENTER DI NEW YORK (Analisis Framing pada Headline Harian Kompas dan Republika Edisi 12-15 September 2001) oleh Abdul Rochim, Universitas Komputer Indonesia Jurusan Ilmu Komunikasi – Bandung (23 September 2002)  
(<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptumm-gdl-s1-2002-abdul-5790-framing>)

Khotimah, Ema. (2004). *Analisis Wacana Ideologi Tandingan (Wacana Terorisme dalam Media – Analisis Kritis Pemberitaan Abu Bakar Ba'asyir)* Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung

Jurnal :

Priyonggo, Ambang. (2014). Radikalisme Dan Terorisme Pada Konteks Geopolitik Indonesia: Sebuah Tinjauan Komunikasi Dan Media.

Prajarto, Nunung. (2004). Terorisme dan Media Massa: Debat Keterlibatan Media.

Surat Kabar :

AP. (2015) *Jordania Sangat Berang*. Harian KOMPAS 2 Februari 2015

**Website:**

- Akram, Ali (2 Desember 2015). "ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan Paris yang menewaskan ratusan warga Perancis."  
<http://www.aramhah.com/news/2015/11/15/isis-mengakubertanggung-jawab-atas-serangan-paris-yang-menewaskan-ratusan-warga-perancis>
- Rochman, Fathur. (29 September 2015 ). "ISIS Berbahaya karena Halalkan Kekerasan atas Nama Agama".  
<http://nasional.kompas.com/read/2014/08/04/19260701/isis.berbahaya.karena.halalkan.kekerasan.atas.nama.agama>
- Angestu, Ike. (29 September 2015). "al-Kassasbeh, Pilot Jordania yang Rendah Hati dan Religius."  
<http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150204095807-120-29507/al-kassasbeh-pilot-yordania-yang-rendah-hati-dan-religius/>
- MA. (18 September 2015 ). "ISIS Diuntungkan, Koalisi Pasukan Asad, Rusia dan 'Hizbullah' Gempur Mujahidin"  
<http://detikislam.com/berita/internasional/isis-diuntungkan-koalisi-pasukan-asad-rusia-dan-hizbullah-gempur-mujahidin/>
- Mahladi. (19 Oktober 2015 ). "Redaksi Media Online Hidayatullah".  
<http://www.mahladi.com/p/about-me.html>
- Farah, Ama.( 16 September 2015). " Tersangka Anggota ISIS Tewas dalam Operasi Keamanan di Riyadh dan Dammam"  
<http://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2015/09/29/79505/tersangka-anggota-isis-tewas-dalam-operasi-keamanan-di-riyadh-dan-dammam.html>
- Arby.( 16 September 2015). "Inilah Cara ISIS Gunakan Kampanye Jihadnya Melalui Media Online"  
<http://www.erasuslim.com/berita/dunia-islam/inilah-cara-isis-gunakan-kampanye-jihadnya-melalui-media-online.htm#.VkdDDHYrLDC>
- Iqbal, M.(10 Oktober 2015). "Ulama Suriah: ISIS Propaganda Intelijen untuk Hancurkan Islam".

<http://news.detik.com/berita/2929815/ulama-suriah-isis-propaganda-intelijen-untuk-hancurkan-islam> (diakses pada 10 Oktober 2015, pk. 20.21)

Hasan, Adiba.(25 September 2015) ” Terlalu, ISIS ledakkan Mahkamah Syariah Islam di Silqeen, 13 orang syahid”

<http://www.arahmah.com/news/2015/08/31/terlalu-isis-ledakkan-mahkamah-syariah-islam-di-silqeen-13-orang-syahid.html>

Dta. (16 September 2015)”Setahun Kemenangan-Kemenangan ISIS di Irak dan Suriah”

<http://www.voa-islam.com/read/intelligent/2015/06/11/37543/setahun-kemenangkemenangan-isis-di-irak-dan-suriah/#sthash.tgwkqZ2r.dpbs>

Akram, Ali.(29 November 2015).” ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan Paris yang menewaskan ratusan warga Perancis”

<http://www.arahmah.com/news/2015/11/15/isis-mengaku-bertanggung-jawab-atas-serangan-paris-yang-menewaskan-ratusan-warga-perancis-b.html>

Makassari, Abu Ummah Al.(28 November 20015).” Paris, Jihad dan Jebakan Barat”

<http://www.hidayatullah.com/artikel/ghazwul-fikr/read/2015/11/26/83941/paris-jihad-dan-jebakan-barat.html>

Anonim.(29 November 2015).” Mengapa Serangan Udara Koalisi Tak Dapat Menggusur IS?”

<http://www.voa-islam.com/read/world-analysis/2015/11/28/40824/mengapa-serangan-udara-koalisi-tak-dapat-menggusur-is/#sthash.LNs7H0UZ.dpbs>

Ts.(28 November 2015).” Obama Tegaskan Serangan Paris Malah Korban Umat Islam”

<http://www.eramuslim.com/berita/obama-tegaskan-serangan-paris-malah-korbankan-umat-islam.htm#.VlrxNXYrLDe>



- Redaksi. (28 November 2015). "Muslim Dipaksa Merasa Bersalah"  
<http://detikislam.com/rubrik-khusus/muslim-dipaksa-merasa-bersalah/>
- Dahana, Unggun. (27 Januari 2015). "Arab Spring, Israel dan Palestina."  
[http://www.kompasiana.com/dahana/arab-spring-israel-dan-palestina\\_551847daa333114f07b663d4](http://www.kompasiana.com/dahana/arab-spring-israel-dan-palestina_551847daa333114f07b663d4)
- Anonim. (2 Januari 2016). "Gerakan Islam radikal NIIS/ISIS di dalam dunia Islam, bagaimana di Indonesia?"  
<http://www.duniaislam.org/26/12/2014/gerakan-islam-radikal-niisis-dalam-dunia-islam-bagaimana-di-indonesia/>
- Anonim. (2 Januari 2016). "Istilah kaum barbar dan keberadaannya."  
<http://www.bglonline.com/2014/08/istilah-kaum-barbar-keberadaannya/>
- ZAQ. (2 Januari 2016). "Prancis Kian Dekat Pelarangan Total Burqa"  
<http://news.liputan6.com/read/262197/prancis-kian-dekat-pelarangan-total-burqa>
- Anonim. (3 Januari 2016). "Suriah Ancam Perancis".  
<http://internasional.kompas.com/read/2013/09/03/0440269/Suriah.Ancam.Perancis>
- Muhaimin. (3 Januari 2015). "Amerika Terjunkan 50 Ton Amunisi untuk Pemberontak Suriah"  
<http://international.sindonews.com/read/1052668/42/amerika-terjunkan-50-ton-amunisi-untuk-pemberontak-suriah-1444709891>
- Anonim. (4 Januari 2016). "Militan"  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Militan>
- Anonim. (22 Februari 2016). "Seminar internasional : geopolitik & gerakan terorisme di asia tenggara"  
<http://www.acehinstitute.org/id/program/diskusi-publik/jadwal-diskusi/item216-seminar-internasional-geopolitik-gerakan-terorisme-di-asia-tenggara>

Anonim. (24 Februari 2016). “Perancis Umumkan Serangan Udara atas ISIS di Suriah.”

[http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/09/150927\\_dunia\\_prancisserangisis](http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/09/150927_dunia_prancisserangisis)

Suriyanto. (24 Februari 2016). “Catatan Ridwan Berangkat Perang ke Suriah.”

<http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150327102744-20-42300/catatan-ridwan-berangkat-perang-ke-suriah/>